

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Universitas Telkom merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang diselenggarakan oleh badan penyelenggara Yayasan Pendidikan Telkom (YPT). Universitas Telkom berdiri pada tanggal 14 Agustus 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 309/E/0/2013 yang merupakan penggabungan dari beberapa institusi yaitu IT (Institut Teknik) Telkom, IM (Institut Manajemen) Telkom, Politeknik Telkom, dan STISI (Sekolah Tinggi Seni dan Desain Indonesia) Telkom. Sebelum bergabung menjadi Universitas Telkom, keempat kampus tersebut masing-masing telah menghasilkan karya-karya Tridharma Perguruan Tinggi yang berkontribusi besar dalam bingkai sejarah Pendidikan Tinggi di Indonesia. Dengan penggabungan menjadi satu perguruan tinggi Universitas Telkom, maka seluruh kekuatan yang dimiliki oleh keempat kampus akan menjadi suatu sinergi kekuatan yang dapat menghasilkan karya-karya Tridharma lebih besar bagi peningkatan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi melalui penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat pada berbagai rumpun keilmuan dengan penguatan kekhasan pada bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Universitas Telkom terus melaju dengan produktifitas akademik beserta infrastruktur akademiknya dengan terus membangun diri hingga mencapai puncak harapan, universitas berkelas dunia dengan standar riset, akademik, dan kemanfaatan masyarakat yang unggul. Komitmen tersebut dapat dilihat dengan pencapaian Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) dengan nilai unggulan A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Nilai ini secara resmi tertuang di dalam SK BAN-PT No: 3125/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016. Selain itu Universitas Telkom juga berhasil meraih sertifikasi Standar Internasional ISO 20000-1:2011 dimana sertifikasi tersebut belum pernah diraih

oleh universitas manapun di Indonesia terkait manajemen layanan sistem informasi.

Universitas Telkom memiliki 7 (tujuh) fakultas dengan 29 (dua puluh sembilan) program studi, salah satu diantara program studi tersebut yaitu S1 Akuntansi. S1 Akuntansi merupakan program studi yang berada pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Program studi S1 Akuntansi memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan berintegritas tinggi, lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan akuntansi yang berbasis ICT, lulusan yang berjiwa wirausaha dan memiliki kemampuan bersaing di bidang akuntansi, menghasilkan penelitian atau karya ilmiah yang berkualitas di bidang akuntansi dan ilmu lain yang relevan dengan akuntansi, serta melaksanakan pengabdian masyarakat yang relevan dengan bidang akuntansi sehingga mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai bidang tersebut. Untuk tercapainya tujuan tersebut, program studi S1 Akuntansi memiliki visi dan misi yang kongkrit yang sudah ditetapkan sebagai berikut :

Visi

Menjadi program studi yang mandiri dan unggul dalam bidang akuntansi berbasis *Information Communication Technology (ICT)*

Misi

Menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas di bidang akuntansi yang berbasis ICT dan berjiwa wirausaha

Program studi S1 Akuntansi memiliki komitmen yang tinggi dalam meraih visi dan misi tersebut. Demi menunjang pencapaian tujuan, saat ini program studi S1 Akuntansi menerapkan pembelajaran ERP (*Enterprise Resource Planning*). Dimana dengan menerapkan pembelajaran ERP, program studi S1 Akuntansi mengharapkan kepada mahasiswa agar menjadi lulusan yang berkualitas di bidang akuntansi berbasis ICT. (www.telkomuniversity.ac.id)

1.2 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi telah berkembang sangat pesat hingga sekarang ini. Sehingga sangat berpengaruh terhadap perkembangan bisnis yang lebih maju. Teknologi informasi dalam dunia bisnis digunakan untuk menghadapi globalisasi yang menghasilkan sistem informasi yang dapat membantu perusahaan unggul dalam bersaing di pasar (Deni & Kunkun, 2013:9). Perusahaan yang tidak menerapkan teknologi akan kalah bersaing (Abdul Kadir, 2014:5). Menurut Azhar Susanto (2013:52), sistem informasi merupakan kumpulan dari subsistem apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan dari Laudon dalam buku *management informations system* yang dikutip oleh Azhar Susanto (2013:52), yaitu sistem informasi merupakan komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengendalian.

Teknologi komputerisasi sistem informasi terintegrasi yang banyak digunakan oleh perusahaan kelas dunia dalam meningkatkan kinerjanya adalah ERP. *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan salah satu aplikasi perangkat lunak yang mencakup sistem manajemen dalam perusahaan. ERP adalah *software* paket terintegrasi yang dirancang untuk memberikan integrasi yang lengkap terhadap seluruh data yang terkait dengan sistem informasi perusahaan (Azhar Susanto, 2013:18). Disini suatu sistem dilakukan untuk mengintegrasikan semua fungsi dari bagian atau departemen di perusahaan didalam satu sistem komputer yang mampu melayani semua kebutuhan dari semua bagian/departemen tersebut. Bisa dikatakan bahwa dengan sistem ini akan ada *single database* untuk semua informasi yang ada sehingga memudahkan *sharing* data maupun informasi dan komunikasi antar bagian/departemen. Kalau istilah dahulu dikatakan bahwa setiap bagian/departemen di satu perusahaan merupakan '*island- island*' yang terpisah antara satu dengan yang lainnya, maka

dengan ERP hal ini dihilangkan sehingga menjadi satu *island* yang besar www.kalogistics.co.id (2013).

Menurut data dari IDC Asia Pasifik yang dikutip dari www.kalogistics.co.id (2013) menyebutkan bahwa investasi teknologi informasi dari perusahaan-perusahaan di Indonesia diperkirakan sekitar 40% merupakan angka dari kontribusi belanja *software* atau sistem dari total belanja teknologi informasi, sehingga bisa dikatakan kontribusinya memang cukup signifikan. Alokasi dana sebesar itu yang tujuannya mengintegrasikan semua proses bisnis, efisiensi, meningkatkan produktivitas, mengelola SDM, memuaskan dan mengoptimalkan pelanggan, memang sudah seharusnya dilakukan. Sebab, jika visi dan implementasi benar, maka dapat menuai hasil yang memuaskan. Namun implementasi ERP di sebuah perusahaan tidak selalu menuai hasil yang baik seperti yang diharapkan, bahkan dalam tahap implementasinya saja terjadi kegagalan. Disisi lain untuk implementasi itu sendiri mengeluarkan biaya dan waktu yang tidak sedikit. Data dari hasil studi The Standish Group menyebutkan bahwa hanya 28% dari proyek teknologi informasi besar yang mampu mencapai harapan atau sukses seperti yang di harapkan. Hal ini menunjukkan bahwa 72% proyek tersebut dianggap gagal.

Beberapa penyebab kegagalan dalam implementasi ERP yaitu kesulitan pada perubahan praktek pekerjaan yang dilakukan serta *training* yang melibatkan banyak modul yang harus dilaksanakan seawal mungkin. Selain itu, pengguna juga tidak dipersiapkan dengan baik untuk menerima dan mengoperasikan sistem baru. Kurangnya penerimaan pengguna tersebut dapat menyebabkan pengguna hanya sekedar terpaksa menggunakan dan tanpa diimbangi dengan penggunaan yang handal pada sistem ERP (Shandra Widiyanti, 2013). Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Yulianti dan Putu Wuri (2011) yang menyatakan bahwa salah satu yang menyebabkan perusahaan tidak mendapatkan manfaat dan keuntungan dari sistem ERP adalah banyak pegawai perusahaan yang cenderung bereaksi negatif terhadap perubahan yang terjadi dengan adanya implementasi sistem ERP dan tidak terdorong untuk menggunakan sistem ERP. Hal ini dipengaruhi oleh minat pengguna dalam menerima teknologi informasi untuk menggunakan ERP.

Pada ERP sendiri terjadi perubahan paradigma dari sistem konvensional yang serba terisolasi ke arah penggunaan teknologi informasi yang lebih terintegrasi menghasilkan aliran informasi yang lebih lancar pada level organisasional maupun departemental. Pada suatu organisasi yang kompleks dengan banyak departemen yang menjalankan fungsi dan objektif masing-masing kerap kali terjadi bias informasi, persepsi, dan pengambilan keputusan antara satu unit departemen dengan unit yang lain. Dengan menggunakan ERP, seluruh departemen atau fungsi suatu perusahaan terintegrasi ke dalam suatu sistem automasi keseluruhan proses bisnis guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan, selain itu juga dapat meningkatkan *turn overnya*, menciptakan analisa dan peningkatan kapabilitas yang lebih baik, serta pengambilan keputusan yang lebih cepat (Shandra Widiyanti, 2013). Menurut Yulianti dan Putu Wuri (2011) keuntungan yang didapat perusahaan jika mengimplementasikan ERP, antara lain mengurangi biaya produksi, mempercepat kinerja proses bisnis, meningkatkan keakuratan data, meningkatkan integrasi antar fungsional area, mengurangi level inventori, dan lain-lain.

Berdasarkan pernyataan di atas mengenai manfaat dan keuntungan yang didapat jika mengimplementasikan ERP dengan baik dapat meningkatkan minat untuk menggunakan ERP. Hal ini sesuai dengan pernyataan Aditya (2016) yang menyatakan bahwa semakin bermanfaat sistem teknologi informasi yang digunakan maka pengguna akan semakin minat untuk terus menggunakan. Namun tidak selamanya sistem teknologi informasi yang memiliki manfaat dan keuntungan tinggi selalu diiringi dengan minat pengguna yang tinggi pula. Dalam hal ini, berdasarkan *pilot study* yang penulis lakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 10 responden yang merupakan mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Telkom angkatan 2013 dan 2014 yang telah mengambil matakuliah ERP terkait persepsi mahasiswa mengenai manfaat yang dirasakan serta minat untuk menggunakan ERP berbanding terbalik dengan pernyataan diatas. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa Akuntansi mempersepsikan ERP telah memberikan manfaat yang tinggi bagi mereka namun minat untuk terus menggunakan ERP rendah.

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom dikarenakan mahasiswa Akuntansi merupakan bakal/calon akuntan yang nantinya akan menjadi anggota tim yang akan menerapkan serta mengoperasikan ERP di dunia kerja nyata. Pernyataan ini juga didukung oleh Azhar Susanto (2013:18) yang menyatakan bahwa sangat penting bagi para akuntan untuk memahami semua sistem ini, sebab mereka akan menjadi anggota tim yang menerapkan dan yang mengoperasikan ERP pada organisasi. Selain itu, faktor lain yang mendukung dilakukannya penelitian ini yaitu dikarenakan ERP merupakan matakuliah yang ditetapkan pada kurikulum baru 2016 yang ditempuh pada semester 5. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengguna untuk menggunakan ERP dari sisi mahasiswa sehingga para pimpinan organisasi, instansi, atau perusahaan dapat mengetahui dan mempersiapkan sistem untuk dapat mengimplementasikan ERP.

Penelitian mengenai minat pengguna telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu dan penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Aditya Wahyu Pradana (2016) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kemanfaatan dan Sikap Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan IFS *Software*”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan, kemanfaatan, dan sikap penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan IFS *Software*. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel independen, penulis menambah variabel kerumitan yang diadopsi dari Yi-Hsuan Lee et. al (2011) karena kerumitan didefinisikan sebagai seberapa sulit suatu teknologi komputer untuk dipahami dan digunakan yang dipersepsikan oleh tingkat pengguna akhir. Sehingga perlu bagi penulis untuk menambah variabel tersebut. Dan pada objek penelitian, yaitu pada sistem ERP yang dikhususkan untuk mahasiswa Akuntansi Universitas Telkom.

Beberapa variabel independen dari penelitian ini menggunakan model teori sistem informasi keperilaku yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. Model penerimaan teknologi atau *technology*

acceptance model (TAM) diperkenalkan oleh Davis et al. (1989) yang meliputi tiga konstruk yaitu persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan sikap penggunaan. Sedangkan konstruk kerumitan merupakan variabel eksternal dari TAM yang diadopsi dari Yi-Hsuan Lee et. al (2011).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lambertus P. dan Nur Khusniyah (2012) dengan judul “Analisis Perilaku Penggunaan Teknologi Informasi (studi pada dosen Universitas Pattimura Ambon)” menyimpulkan bahwa budaya organisasi, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi manfaat memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap minat menggunakan teknologi informasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lisa Tamara dan Agus Arianto Toly (2014) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *e-Filing* di Surabaya” menyimpulkan bahwa keamanan dan kerahasiaan, kesiapan teknologi informasi, persepsi kegunaan, serta persepsi kemudahan mempengaruhi minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing* di Surabaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Januarsyah (2015) dengan judul “*The Influence Of Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, And Attitude Toward Behavior On The Intention To Use Of Internet Banking*” menyimpulkan bahwa *the influence of perceived usefulness, perceived ease of use, and attitude toward behavior in simultaneously are really give a positive impact to the customers to intention to use internet banking. The results answered that customers intention to using internet banking are can be influenced by perceived usefulness, perceived ease of use, and attitude toward behavior. The results also answered the researcher hypothesis about significant influence in simultaneously is proved and give the real influence to the customers.*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Nadya (2015) dengan judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Niat Untuk Menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model*” menyimpulkan bahwa hasil pengujian signifikansi secara simultan menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan secara simultan

berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk menggunakan Open Library sebesar 23,6% dikarenakan Open Library ini bukan suatu kebutuhan primer bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom. Sedangkan sisanya 76,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Hasil pengujian secara parsial, dapat diketahui niat untuk menggunakan (ITU) dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menggunakan *Open Library*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianti dan Putu Wuri Handayani (2011) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pengguna Dalam Menggunakan Sistem ERP Dengan Studi Kasus PT XYZ” menyimpulkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh besar karena sebagian besar pengguna SAP merasakan manfaat SAP bagi pekerjaan mereka, membuat pekerjaan mereka menarik, dan meningkatkan produktivitas mereka. *Perceived ease of use* berpengaruh agak besar karena hanya sebagian dari pengguna SAP merasakan kemudahan dalam menggunakan SAP. *Complexity* berpengaruh besar karena sebagian besar pengguna SAP merasakan bahwa untuk bisa memahami SAP memerlukan pengalaman/keahlian.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sung Youl Park (2009) yang berjudul “*An Analysis of The Technology Acceptance Model in Understanding University Students’ Behavioral Intention to Use e-Learning*” menyimpulkan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh langsung terhadap niat mahasiswa untuk menggunakan *e-learning*, konstruk ini terkait dengan sikap terhadap *e-learning*.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah penulis uraikan diatas, terdapat ketidaksignifikanan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang sama dengan variabel dependen dalam penelitian ini. Serta didukung pula dengan latar belakang yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Kerumitan, dan Sikap Penggunaan Terhadap Minat untuk Menggunakan ERP”**.

1.3 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, dapat diketahui bahwa implementasi ERP di sebuah perusahaan tidak selalu menuai hasil yang baik seperti yang diharapkan, bahkan dalam tahap implementasinya saja terjadi kegagalan. Sementara itu, untuk mengimplementasikan sistem ERP itu sendiri harus mengeluarkan biaya dan waktu yang tidak sedikit. Kegagalan dalam implementasi sistem ERP disebabkan oleh minat pengguna yang rendah. Hasil *pilot study* yang penulis lakukan pada mahasiswa Akuntansi Universitas Telkom juga menunjukkan hasil yang berbanding terbalik dengan pernyataan Aditya (2016) yang menyatakan bahwa semakin bermanfaat sistem teknologi informasi yang digunakan maka pengguna akan semakin minat untuk terus menggunakan. Sementara hasil yang penulis peroleh yaitu manfaat yang dirasakan pengguna tinggi namun minat untuk menggunakan rendah.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang muncul adalah :

1. Bagaimana persepsi manfaat, kemudahan, kerumitan, sikap penggunaan dan minat untuk menggunakan ERP pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Telkom?
2. Apakah persepsi manfaat, kemudahan, kerumitan, dan sikap penggunaan secara simultan berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan ERP pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Telkom?
3. Apakah persepsi manfaat secara parsial berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan ERP pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Telkom?
4. Apakah persepsi kemudahan secara parsial berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan ERP pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Telkom?
5. Apakah persepsi kerumitan secara parsial berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan ERP pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Telkom?
6. Apakah sikap penggunaan secara parsial berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan ERP pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Telkom?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persepsi manfaat, kemudahan, kerumitan, sikap penggunaan dan minat untuk menggunakan ERP pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Telkom.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan persepsi manfaat, kemudahan, kerumitan, dan sikap penggunaan terhadap minat untuk menggunakan ERP pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Telkom.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial persepsi manfaat terhadap minat untuk menggunakan ERP pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Telkom.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial persepsi kemudahan terhadap minat untuk menggunakan ERP pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Telkom.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial persepsi kerumitan terhadap minat untuk menggunakan ERP pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Telkom.
6. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial sikap penggunaan terhadap minat untuk menggunakan ERP pada mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Telkom.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dapat memberikan manfaat atas penelitian yang penulis lakukan. Manfaat penelitian ini dilihat berdasarkan dari aspek teoritis dan aspek praktis, yang akan dijelaskan pada sub bab berikut ini :

1.6.1 Aspek Teoritis

Secara teoritis, manfaat dari hasil penelitian ini yaitu dapat menambah pengetahuan bagi pembaca pada umumnya dan bagi mahasiswa/I pada khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk menggunakan ERP, yang dilihat dari persepsi manfaat, kemudahan, kerumitan dan sikap penggunaan. Serta dapat menjadi bahan tambahan informasi dan sebagai referensi untuk penelitian sejenis bagi peneliti selanjutnya.

1.6.2 Aspek Praktis

Secara praktis, manfaat dari hasil penelitian ini yaitu :

- a. Dapat menjadi masukan dan pembelajaran bagi para pengembang sistem informasi untuk dapat mempertahankan, memperbaiki, serta mengembangkan sistem yang dilihat dari perilaku individual dalam berinteraksi dengan sistem tersebut untuk membantu mencapai tujuan para organisasi.
- b. Dapat membantu institusi-institusi di bidang pendidikan dalam mengimplementasikan ERP untuk mempermudah kegiatan pembelajaran di perkuliahan.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan-batasan yang akan diteliti agar penelitian dapat lebih terarah dan sesuai tujuan penelitian. Berikut merupakan ruang lingkup penelitian ini :

1.7.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom dengan objek penelitian adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP).

1.7.2 Waktu dan Periode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada bulan Desember 2016.

1.8 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan, penulis akan menjelaskan secara ringkas bab demi bab secara berurutan. Urutan penulisan bab yang akan disajikan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan garis besar, arah tujuan, dan alasan penelitian yang mendorong penulis melakukan penelitian. Dalam bab ini penulis

mengemukakan gambaran umum objek penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (manfaat teoritis dan manfaat praktis), ruang lingkup penelitian (lokasi dan waktu penelitian) , serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memaparkan dengan jelas mengenai teori yang menjadi landasan penulis, yang meliputi : tinjauan pustaka penelitian mengenai sistem informasi manajemen, *Enterprise Resource Planning* (ERP), dan *Technology Acceptance Model* (TAM). Selain itu, bab ini juga menguraikan penelitian terdahulu yang menjadi acuan penulis dalam penelitian ini, kerangka pemikiran yang membahas tentang kerangka konsep pemecahan masalah, hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang karakteristik penelitian, alat pengumpulan data, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data dan sumber data, uji validitas dan reliabilitas atas item kuesioner, teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda, serta pengujian hipotesis yang meliputi uji F, uji t, dan koefisien determinasi (R^2).